

BAB IV

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Al Manaar Batuhampar Kecamatan Akbaliru Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan tempat pendidikan Islam yang berlanjutan dari Surau Syekh Abdurrahman yang berdiri pada tahun 1824 yang dipimpin oleh syekh Abdurrahman sendiri. Sistem pendidikan disini masih tradisional serta dalam bentuk halaqah dalam proses belajar mengajar. Pada tahun 1943 tepatnya 10 Juli mengalami perubahan nama menjadi pondok pesantren yang dipimpin oleh syekh Dhamrah Arsyadi yang tak lain adalah cucu dari syekh Abdurrahman sendiri. Syekh Dhamrah Arsyadi telah mengubah pola pendidikan di Pondok Pesantren Al Manaar dalam proses belajar mengajar yang dahulu sistem halaqah kepada sistem kelas. Syekh Dhamrah Arsyadi mempunyai andil yang sangat besar bagi pondok pesantren Al Manaar Batuhampar, ia memimpin pondok pesantren selama kurang lebih 49 tahun yakni dari tahun 1943 hingga tahun 1992.

Dalam lintas sejarah, kehadiran lembaga Islam layaknya pondok pesantren Al Manaar Batuhampar ini memberikan andil yang sangat besar bagi pengembangan ajaran yang terdapat dalam Al Quran dan Hadist. Munculnya surau atau pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Minangkabau merupakan kesadaran para ulama, generasi muda dalam memperbaiki kehidupan keagamaan masyarakat di Minangkabau. Tidak terkecuali surau yang didirikan di

Batuhampar merupakan buah kesadaran dari Syekh Abdurrahman yang pada akhirnya terus berkembang serta menghasilkan murid murid yang berkualitas.

Salah satu lembaga penerus pendidikan Islam yang terletak di Nagari Batuhampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Pondok Pesantren Al Manaar Batuhampar yang pada saat ini di pimpin oleh Sja'rani Chalil Datuak Majo Reno pada tahun 2010. Pondok Pesantren mulai dirintis oleh Syekh Abdurrahman ketika masih berbentuk surau tepat pada tahun 1824, kemudian dilanjutkan oleh Syekh Dhamrah Arsyadi yang merupakan cucu dari beliau dan mengantinya kepada pendidikan sistem kelas pada tahun 1943 serta memeberi nama pondok pesantren dengan nama Al Manaar yang berartikan menara atau Mercusuar. Pondok Pesantren Al Manaar ambil bagian dalam dunia pendidikan Islam di Sumatera Barat secara umum dan kabupaten Lima Puluh Kota khususnya.

Pondok Pesantren Al Manaar Batuhampar merupakan sekolah Islam modern yang memiliki dua tingkat yakni kelas tujuh hingga kelas sembilan merupakan tingkat Madrasah Tsanawiyah dan dari kelas sepuluh hingga kelas dua belas merupakan tingkatan Madrasah Aliyah yang otomatis pendidikan disini ditempuh selama enam tahun.

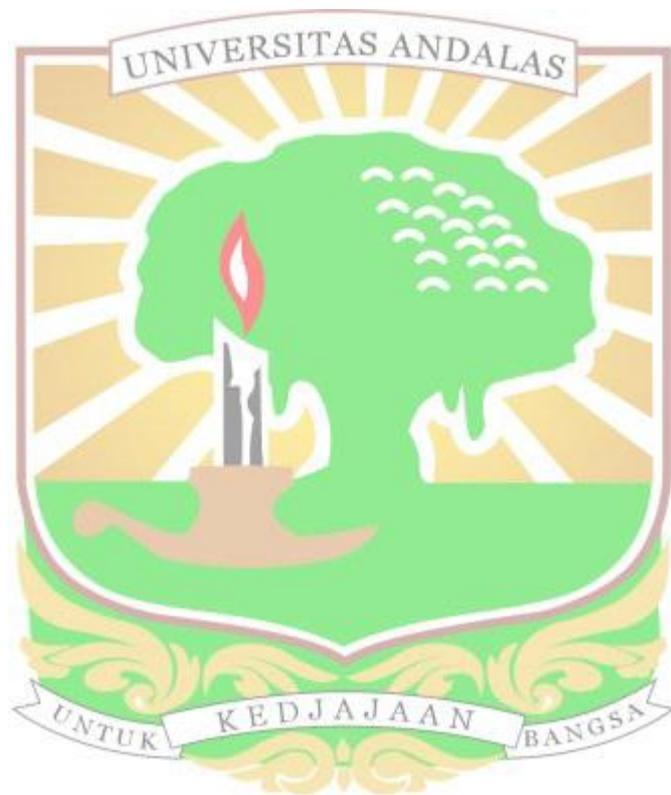
Secara fisik, Pondok Pesantren Al manaar Batuhampar sangat baik dalam penyediaan sarana dan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas. Diantaranya dengan fasilitas ruang serba guna yang berkapasitas 300 orang yang di pakai untuk berbagai kegiatan, asrama putra dan putrid. Mesjid

yang besar dan bertingkat yang dipakai untuk kegiatan muhadarah bagi murid dan tempat shalat tentunya, serta menyediakan juga sarana penunjang dibagian ekstrakurikuler seperti penyediaan lapangan futsal, badminton, volley, tenis meja, ruangan perlengkapan seni, ruang perlengkapan olah raga, koperasi serta labor menjahit.

Selain penyediaan fasilitas fisik tersebut, indikasi perkembangan Pondok Pesantren Al Manaar Batuhampar, juga dapat dilihat dari perkembangan muridnya. Selama aktivitasnya dalam dunia pendidikan Islam, pesantren ini telah berhasil melahirkan tamatan-tamatan yang bukan saja ahli dalam bidang agama tetapi juga dlam bidang lainnya.

Hubungan antara guru dan pesantren dengan santri relative dekat, bagaikan hubunga seorang ayah dan anak dalam satu keluarga, hal ini ditandai dengan adanya guru dari pondok pesantren Al Manaar Batuhampar yang tinggal bersama dengn santri sebagai orang tua asuh mereka. Banyaknya kegiatan bersifat agama yang dilakukan oleh santri seperti wirid pengajian pada malam hari yang menjadi suatu wadah kedekatan untuk masyarakat Batuhampar khususnya. Pondok pesantren Al Manaar Batuhampar menyunghkan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada konsep keIslaman, keshalehan, keberilmuan, keberbahasaan serta berwawasan lingkungan yang membina manusia kreatif yang berkualitas. Hal ini diperkuat oleh visi Al Manaar Batuhampar yang unggul dalam keshalehan iman dan taqwa, berprestasi dalam kesahalehan ilmu pengetahuan. Segala macam bentuk kegiatan serta visi yang diusung oleh Pondok

Pesantren Al Manaar Batuhampar menjadikan sekolah yang memiliki identitas serta siap bersaing dalam dunia pendidikan islam di masa global saat ini.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

